

ABSTRAK

ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE *FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS* PADA PEKERJA PROYEK KONSTRUKSI

Industri konstruksi merupakan suatu sektor yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Pada sektor konstruksi yang ada di Indonesia menempati peringkat pertama dengan angka kecelakaan kerja tertinggi. Penelitian bertujuan menganalisis risiko kecelakaan kerja dengan metode failure mode and effect analysis (FMEA) pada pekerja proyek konstruksi. Penelitian ini merupakan *literature review*.

Sumber data yang didapatkan berasal dari berbagai database yakni google scholar dan portal Garuda dengan rentang waktu 2017-2021. Kata kunci yang digunakan yaitu metode FMEA. Setelah dilakukan screening, didapatkan 10 artikel yang relevan dan dianalisis dalam penelitian ini. Dari hasil *literature review* ini diketahui bahwa potensi risiko terdapat 316 potensi. Potensi risiko yang sering terjadi yaitu pada setiap aktivitas pekerjaan proyek pembangunan gedung dan jalan tol.

Klasifikasi risiko dengan kategori sangat tinggi (*critical risk*) berupa penggalian tanah dan pengangkatan material mengakibatkan cedera hingga kematian, kategori tinggi (*high*) berupa pengisian solar yang mengakibatkan kebakaran, dan pengerjaan *Erection girder* mengakibatkan terjatuh dari ketinggian, kategori menengah (*medium*) berupa pembersihan lahan pengecoran mengakibatkan tergores material, dan rendah (*low*) berupa pembongkaran dan pemasangan perancah mengakibatkan tertimpa dan terjepit menjadi kategori yang sering muncul. Upaya pengendalian yang banyak digunakan adalah pengendalian alat pelindung diri (APD). Dari 10 jurnal yang telah di *review*. Risiko yang telah ditemukan dan diidentifikasi serta dilakukan penilaian untuk menurunkan tingkat dari risiko, bertujuan untuk menghilangkan dan mengurangi risiko bahaya yang ada pada pekerja.

Kata Kunci: FMEA, analisis risiko, proyek konstruksi.